

ABSTRAK

REYNALDHA ADHIKARSHA. Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Pada Bengkel Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh Fina Binazir Maziya, S.T., M.T dan Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng.

Jumlah sepeda motor yang terus meningkat setiap tahunnya di Kabupaten Kulon Progo menyebabkan semakin banyaknya tersedia jasa perbaikan dan perawatan sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah timbulan, menganalisis pengelolaan limbah serta memberikan rekomendasi. Penelitian ini dilakukan di 12 kecamatan di Kabupaten Kulon Progo selama 8 hari berturut-turut untuk mengukur berat dan volume limbah yang dihasilkan. Selain itu untuk memperkuat justifikasi terhadap ketaatan pelaku usaha dengan melakukan pemberian kuisioner dan lembar penilaian. Hasil penelitian menunjukkan Timbulan berat rata – rata botol oli bekas Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,25 Kg/ bengkel.hari sementara oli bekas sebesar 13,72 L/bengkel.hari. Timbulan volume rata – rata botol oli bekas Kabupaten Kulon Progo sebesar 4,18 L/bengkel.hari sementara oli bekas sebesar 1,17 L/bengkel.hari. Berdasarkan observasi dan analisa proses pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Kulon Progo mendapatkan skor 9% yang berarti baru sebagian kecil bengkel yang telah melakukan pengelolaan secara benar.

Kata kunci: Botol oli, Limbah B3, oli bekas,

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

ABSTRACT

REYNALDHA ADHIKARSHA. Analysis of Hazardous Waste Management Motor Vehicle Repair Workshops in Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta. Supervised by Fina Binazir Maziya, S.T., M.T and Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng.

The number of motorbikes that continues to increase every year in Kulon Progo Regency causes an increasing number of motorcycle repair and maintenance services available. This study aims to determine the amount of generation, analyze waste management and provide recommendations. This research was conducted in 12 districts in Kulon Progo Regency for 8 consecutive days to measure the weight and volume of waste produced. In addition to strengthening the justification for the compliance of business actors by providing questionnaires and assessment sheets. The results showed that the average weight of used oil bottles in Kulon Progo Regency was 0.25 kg / workshop.day while used oil was 13.72 L / workshop.day. The arising of the average volume of used oil bottles in Kulon Progo Regency is 4.18 L / workshop.day while used oil is 1.17 L / workshop.day. Based on observations and analysis of the process of hazardous waste management in Kulon Progo District, it gets a score of 9%, which means that only a small number of workshops have managed it correctly.

Keywords: Oil bottles, Hazardous waste, used oil